

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stroke menjadi salah satu masalah kesehatan utama bagi masyarakat. Hampir di seluruh dunia stroke menjadi masalah yang serius dengan angka morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan angka kejadian penyakit kardiovaskuler. Serangan stroke yang mendadak dapat menyebabkan kecacatan fisik dan mental serta kematian, baik pada usia produktif maupun lanjut usia (Dewi dan Pinzon, 2016). Stroke dapat dibedakan menjadi dua yaitu Stroke Hemoragik dan Stroke Non Hemoragik. Stroke Non Hemoragik adalah stroke yang terjadi karena tersumbatnya pembuluh darah yang menyebabkan aliran darah ke otak sebagian atau keseluruhan terhenti. Hampir 83% pasien mengalami stroke jenis ini. Stroke Non Hemoragik dibedakan menjadi tiga yaitu Stroke Trombotik adalah proses terbentuknya thrombus hingga menjadi gumpalan. Stroke Embolik adalah pembuluh arteri yang tertutup oleh bekuan darah. Hipoperfusi Sistemik adalah gangguan denyut jantung yang disebabkan oleh aliran darah ke seluruh bagian tubuh berkurang (Pudiastuti, 2011)

Menurut Price (dalam Nurarif A.H., dan Kusuma H. (2016), Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg. Hipertensi tidak hanya beresiko tinggi menderita penyakit jantung, tetapi juga menderita penyakit lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah, makin besar risikonya. HHD adalah istilah yang digunakan secara umum untuk penyakit jantung, seperti LVH (Left Ventricle Hypertrophy), CHD (Coronary Heart Disease) dan CHF (Congestive Heart Failure). LVH adalah penyakit yang terjadi saat tekanan darah tinggi yang membuat jantung menjadi sulit untuk memompa darah. Sehingga membuat otot jantung yang bekerja secara keras akan tumbuh dan menebal, hal ini akan mengubah fungsi jantung pada ventrikel kiri. LVH ditandai oleh peningkatan massa otot ventrikel kiri dan penyempitan ruang ventrikel kiri (Robbins dan Kumar, 2007).

1.2. Tempat dan Lokasi Magang

Kegiatan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang secara luring yang berlangsung mulai tanggal 29 November 2022 hingga 30 Desember 2022.

1.3. Tempat Pengambilan Kasus dan Intervensi Gizi

Kegiatan pengambilan kasus dan pelaksanaan Intervensi Gizi di Ruang ICU 1 yang berlangsung mulai tanggal 14 Desember 2022 hingga 20 Desember 2022.